

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan rekomendasi yang berkaitan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian. Pada bagian pertama akan berisi rangkuman hasil penelitian yang dibuat berdasarkan analisis, interpretasi, dan pembahasan. Pada bagian akhir akan dikemukakan rekomendasi-rekomendasi yang mungkin dapat berguna bagi penelitian yang akan datang dengan tema yang sama.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, interpretasi, dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil penelitian, yaitu:

1. Sebagian besar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011 memiliki *low profile identity status*.
2. Sebagian besar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011 memiliki *self-esteem* sedang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara status identitas dengan *self-esteem* yang dimiliki siswa XI SMA Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *self-esteem* pada setiap status identitas siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Bandung Tahun Ajaran 2010/2011.

## B. Rekomendasi

Adapun beberapa rekomendasi dalam penelitian ini diajukan kepada (1) pihak sekolah, (2) remaja atau siswa, dan (3) peneliti selanjutnya.

### 1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Pihak sekolah memberikan informasi atau layanan-layanan terkait semua komponen sekolah, khususnya bagi siswa yang kesulitan (tidak secara penuh atau tidak sungguh-sungguh) dalam melakukan eksplorasi dan komitmen yaitu dengan cara (1) menyarankan kepada para siswa agar membaca literatur yang isinya menyangkut pilihan karier, agama, politik, filosofi gaya hidup, persahabatan, kencan, peran jenis kelamin, dan rekreasi, (2) mendatangkan nara sumber yang kompeten sesuai dengan kebutuhan siswa terkait eksplorasi dan komitmen guna pembentukan status identitas diri, dan (3) memberi contoh kepada siswa tentang orang lain (alumni) yang berhasil dalam pembentukan identitas diri.
- b. Pihak sekolah membantu siswa untuk menemukan sumber-sumber untuk memecahkan masalah pribadinya khususnya remaja yang memiliki *self-esteem* sedang dan rendah, yaitu dengan cara (1) mendorong keberanian siswa untuk berbicara kepada konselor (guru pembimbing), baik masalah-masalahnya maupun potensi-potensi yang dimilikinya, dan (2) memberikan umpan balik yang realistis pada saat siswa melakukan perilaku yang menyimpang (*bullying*)

seperti mendiskusikan dampak yang ditimbulkan akibat perilakunya, baik terhadap dirinya maupun orang lain.

## 2. Bagi Remaja (siswa)

- a. Remaja atau siswa yang memiliki status identitas selain *achievement* (*pure identity status achievement*) diharapkan agar mencari informasi-informasi yang terkait pilihan karier, agama, politik, filosofi gaya hidup, persahabatan, kencan, peran jenis kelamin, dan rekreasi, sehingga dalam melakukan eksplorasi dan menetapkan komitmen mereka tidak mengalami kesulitan, serta berhasil dalam pembentukan identitas diri.
- b. Remaja atau siswa yang memiliki *self-esteem* rendah atau sedang sebaiknya belajar untuk berani berbicara kepada orang lain (guru pembimbing) tentang potensi-potensi maupun permasalahan-permasalahan yang dihadapinya, sehingga remaja (siswa) menjadi terbantu dalam menemukan sumber-sumber untuk memecahkan permasalahannya. Selain itu, mereka juga tidak mudah terjerumus pada hal-hal negatif (melakukan perilaku yang menyimpang seperti *bullying*) karena pergaulan dengan teman yang salah.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang berusaha mengungkapkan tentang status identitas dan *self-esteem* ini memiliki keterbatasan, baik secara metodologi penelitian, instrumentasi maupun variabel yang digunakan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang berniat melakukan penelitian dengan topik yang sama direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Melakukan penelitian yang mengungkapkan faktor lain yang berkontribusi dalam pembentukan status identitas. Misalnya, keluarga, teman sebaya, dan masyarakat luas.
- b. Melakukan penelitian serupa yang lebih spesifik, seperti status identitas bidang vokasional, status identitas bidang agama, dan lain-lain.
- c. Menggunakan instrumen penelitian lain yang memiliki reliabilitas lebih tinggi dalam mengungkapkan status identitas atau *self-esteem* remaja.
- d. Memilih sampel atau populasi remaja yang memiliki usia lebih tinggi dibandingkan usia siswa SMA kelas XI misalnya, mahasiswa tingkat awal (mahasiswa angkatan baru)

